

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di MTs Negeri 4 Banjarmasin maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sosiodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di MTs Negeri 4 Banjarmasin terdapat beberapa tahapan diantaranya, tahap persiapan yaitu mempersiapkan kelas, menjelaskan permasalahan, menentukan topik permasalahan. Tahap kedua menjelaskan situasi dan penentuan penonton serta pemeran kemudian peserta didik bergabung dan mendengarkan tugas dan tanggung jawab serta mengajukan pertanyaan. Tahap pelaksanaan sosiodrama, tahap diskusi dan pemecahan masalah, peserta didik berdiskusi dan menerapkan saran dan pendapat, Dan tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini siswa berkesempatan mengambil pelajaran dan memberikan kesimpulan dari sosiodrama. Secara umum peserta didik sepakat bahwasanya layanan bimbingan klasikal dengan teknik sosiodrama dapat membantu mengatasi perilaku bullying.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sociodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di MTs Negeri 4 Banjarmasin. Faktor pendukung: keaktifan siswa, penampilan permasalahan secara visual, rasa simpati dan empati, sarana dan pra sarana, dukungan kepala sekolah. Faktor penghambat: Teknik dianggap sebagai hiburan oleh siswa, suasana kelas yang kurang kondusif dan alokasi waktu yang terbatas.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk lebih memaksimalkan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Sociodrama sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di MTs Negeri 4 Banjarmasin.
2. Mengembangkan berbagai macam metode dan teknik konseling dalam mengatasi permasalahan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.
3. Kepada peserta didik agar selalu senantiasa menghargai satu sama lain, berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan saling tolong menolong.
4. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah baik guru BK ataupun pihak lainnya agar selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik agar terhindar dari perilaku bullying.
5. Peneliti selanjutnya, apabila ada penelitian serupa besar harapan peneliti agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini secara luas dan lebih mendalam menggunakan pendekatan kualitatif serta penelitian yang lebih baik lagi.